

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki untuk mengetahui bagaimana tingkat analisis *Website* Perpustakaan sebagai media promosi. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017, hlm. 35) “metode deskriptif digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel ditentukan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

Pada penelitian ini menggunakan variabel yang tercakup dalam metode *WebQual 4.0*, yaitu:

1. *Usability* (Kegunaan)

Usability merupakan dimensi yang meliputi seberapa mudah untuk digunakan, mudah dinavigasi, mudah dioperasikan serta mudah untuk dipahami, memiliki tampilan situs yang menarik, dirancang sesuai dengan jenis situs, memiliki kemampuan yang sangat baik, serta memberikan pengalaman baru bagi pengguna.

2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

Kualitas informasi merupakan dimensi yang mencakup informasi yang tepat guna, informasi yang andal, informasi yang relevan, informasi yang terbaru, informasi yang mudah dipahami, informasi yang detail, serta informasi yang disajikan dalam format yang sesuai.

3. *Service Interaction Quality* (Kualitas Interaksi dan Layanan)

Dimensi *Service Interaction Quality* merupakan dimensi yang meliputi reputasi yang baik, kemampuan memberikan keamanan dalam kegiatan transaksi, terjaganya privasi, terciptanya pengalaman emosional lebih pribadi, menyediakan ruang untuk komunitas, dan kemampuan untuk memastikan bahwa keyakinan pada janji sampai terpenuhi.

3.2 Partisipan

Pada penelitian tentu saja membutuhkan partisipan yang teribat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Peneliti membutuhkan informasi secara langsung dari informan dalam kegiatan penelitian. Informan dalam kegiatan penelitian dapat memberikan keterangan serta kelancaran pada kegiatan penelitian berlangsung.

Partisipan yang akan terlibat pada penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia yang merupakan pemustaka yang memanfaatkan *Website* Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah keseluruhan dari unit penelitian atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sebagai sumber data, populasi ditentukan sendiri oleh peneliti. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa populasi dari penelitian ini yaitu pemustaka yang memanfaatkan Perpustakaan UPI terhitung dari bulan Maret tahun 2021 sampai dengan Agustus tahun 2021. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Statistik Jumlah Kunjungan Maret 2021 sampai dengan Agustus 2021

Bulan	Jumlah Kunjungan
Maret	10.346
April	9.997
Mei	6.898

Juni	9.002
Juli	8.543
Agustus	9.661
Jumlah Total	54.447

(Sumber: Data Pengunjung *Website* Perpustakaan UPI)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari unit populasi di mana benar-benar diselidiki atau dipelajari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*, menurut Djaali (2020), “pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau subunit dari populasi, mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel”.

Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mengukur besaran dari sampel dalam penelitian, dengan digunakannya rumus ini jumlah besaran sampel untuk diteliti dapat diketahui. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = error margin (batas kesalahan) yang diinginkan 10%

Perhitungan sampel pada penelitian ini yang mengacu pada rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{54447}{1 + (54447)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{54447}{1 + (54.447)(0,01)}$$

$$n = \frac{54447}{1 + 544,47}$$

$$n = \frac{54447}{545,47}$$

$$n = 99,81$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas, ukuran sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 99,81 lalu dapat dibulatkan menjadi 100. Hasil perhitungan tersebut meyebutkan bahwa keseluruhan responden yang diperoleh untuk penelitian yaitu sebanyak 100 orang Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Instrumen memiliki fungsi dalam mengungkapkan atau mentransformasikan fakta menjadi data dari setiap variabel penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan mengacu pada variabel yang akan diteliti. Dibantu dengan metode wawancara.

1. Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan instrumen dalam bentuk kuesioner kepada responden untuk ditanggapi kemudian diberikan kembali pada peneliti, (Djaali 2020, hlm. 52).

Kuesioner yang diberikan berupa kuesioner tertutup yang sudah memiliki pilihan jawaban dengan menggunakan skala pengukuran. Pada pengukuran kuesioner ini menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban antara lain, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut (Sugiyono, 2016, hlm.134) pada kuesioner ini

tersedia empat pilihan jawaban, antara lain: Sangat Setuju (SS) yang memiliki skor sebesar 4, Setuju (S) dengan nilai sebesar 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor sebesar 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor sebesar 1.

Menurut (Hadi, 1991, hlm. 19) skala *likert* yang dimodifikasi bertujuan untuk menghilangkan kekurangan yang terdapat pada skala lima tingkat, karena tiga alasan: kategori pertama *Undeciden* yang memiliki arti ganda yang dapat diartikan sebagai “tidak dapat memberikan jawaban” atau netral. Kategori kedua yaitu dengan adanya jawaban tengah ada kecenderungan untuk memilih jawaban ketengah (*central tendency effect*) atau rata-rata. Kategori ketiga yaitu jawaban-jawaban Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju merupakan untuk mengidentifikasi kecenderungan jawaban kearah sangat setuju hingga kearah sangat tidak setuju.

Teknik pengiriman instrumen ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pernyataan tertulis kepada responden mengenai analisis website sebagai media promosi pada mahasiswa aktif di Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan atau informasi yang dilakukan dengan melalui tanya jawab secara lisan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item
----------	---------	-----------	----------

WebQual 4.0	<i>Usability</i> (kemudahan pengguna)	1. <i>Website</i> dapat dipelajari dan dioperasikan dengan mudah 2. Interaksi antara <i>website</i> dengan pengguna jelas dan mudah dipahami 3. <i>Website</i> mudah untuk dinavigasi 4. <i>Website</i> mudah untuk digunakan 5. <i>Website</i> memiliki tampilan yang menarik 6. Desain sesuai dengan jenis <i>website</i> 7. <i>Website</i> tersebut mengandung kompetensi 8. <i>Website</i> ini membangun pengalaman positif	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9,10 11, 12 13, 14 15, 16
	<i>Information Quality</i> (kualitas informasi)	9. Menyajikan informasi yang akurat 10. Menyajikan informasi terpercaya 11. Menyajikan informasi yang tepat waktu 12. Menyajikan informasi yang relevan 13. Menyajikan informasi yang mudah dipahami 14. Menyajikan informasi pada tingkat detail yang tepat 15. Menyajikan informasi dalam format yang sesuai	17, 18 19, 20 21, 22 23, 24 25, 26 27, 28 29

	<i>Service Interaction Quality</i> (kualitas interaksi)	16. Memiliki reputasi yang baik	30, 31
		17. Aman dalam mengunduh file/berkas	32, 33
		18. Merasa aman saat menginput informasi pribadi	34, 35
		19. <i>Website</i> memberikan ruang untuk personalisasi	36
		20. <i>Website</i> memberikan ruang untuk komunitas	37
		21. Memudahkan untuk berkomunikasi dengan pihak admin <i>website</i>	28, 39
		22. Layanan yang tersedia pada <i>website</i> sesuai dengan yang dijanjikan	40, 41

(Sumber: Barnes dan Vidgen, 2003 dan Konstruksi Peneliti)

3.5 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan sebuah cara yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya sebuah instrumen. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila instrumen penelitian tersebut dapat digunakan mengukur yang seharusnya. Untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen, yang skor butirnya kontinum digunakan koefisien korelasi *pearson product moment* (r) yang menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Instrument yang akan di uji terdapat 41 butir pertanyaan. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 25*. Pada pengujian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Item kuesioner dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut akan terlihat item soal valid dan tidak valid, apabila terdapat item tidak valid maka dapat diganti atau dihilangkan.

Dari perhitunganyang telah dilakukan menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 25* kemudian diperoleh hasil perhitungan uji validitas yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No. Item	Dimensi	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Valid/ Tidak Valid	Keterangan
1	Usability (kemudahan pengguna)	0,689	0,308	Valid	
2		0,512	0,308	Valid	
3		0,705	0,308	Valid	
4		0,699	0,308	Valid	
5		0,687	0,308	Valid	
6		0,528	0,308	Valid	
7		0,592	0,308	Valid	
8		0,699	0,308	Valid	
9		0,598	0,308	Valid	
10		0,464	0,308	Valid	
11		0,544	0,308	Valid	
12		0,528	0,308	Valid	
13		0,753	0,308	Valid	

14		0,758	0,308	Valid	
15		0,661	0,308	Valid	
16		0,479	0,308	Valid	Revisi
17	<i>Information Quality</i> (kualitas informasi)	0,581	0,308	Valid	
18		0,437	0,308	Valid	
19		0,722	0,308	Valid	
20		0,479	0,308	Valid	
21		0,434	0,308	Valid	
22		0,479	0,308	Valid	
23		0,607	0,308	Valid	
24		0,602	0,308	Valid	
25		0,609	0,308	Valid	
26		0,592	0,308	Valid	
27		0,454	0,308	Valid	
28		0,418	0,308	Valid	
29		0,734	0,308	Valid	
30	<i>Service Interaction Quality</i> (kualitas interaksi)	0,735	0,308	Valid	
31		0,592	0,308	Valid	
32		0,688	0,308	Valid	
33		0,612	0,308	Valid	
34		0,508	0,308	Valid	
35		0,438	0,308	Valid	
36		0,292	0,308	Tidak Valid	Revisi
37		0,443	0,308	Valid	
38		0,292	0,308	Tidak Valid	Revisi
39		0,461	0,308	Valid	
40		0,428	0,308	Valid	
41		0,648	0,308	Valid	

(Sumber: Hasil Perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 25*)

Syarat Validitas:

1. Item pernyataan dapat dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
2. Item pernyataan dapat dinyatakan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas maka diperoleh data dari 41 butir soal pada angket penelitian ini terdapat dua butir soal yang dinyatakan tidak valid. Kedua item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak dapat digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data, sehingga perlu dilakukan perlakuan berupa revisi pertanyaan. Soal yang direvisi terdapat pada butir dan 38. Disamping itu terdapat 39 butir item yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas serupa dengan Uji Validitas yang digunakan untuk menguji instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Pengujian ini merupakan tes yang dilakukan guna menilai konsistensi instrument apabila digunakan beberapa kali. Untuk menguji reliabilitas dari instrument yang telah dibuat maka digunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk melakukan uji reliabilitas itu. Jika $\alpha > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten, jika $\alpha < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Adapun ukuran tingkat keandalan *cronbach's alpha* dapat ditunjukkan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.00 – 0.199	Kurang Andal
>0.200 – 0.399	Agak Andal
>0.400 – 0.599	Cukup Andal
>0.600 – 0.799	Andal
>0.800 – 1.00	Sangat Andal

(Sumber: Sugiyono, 2014, hlm.141)

Pengujian Reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, adapun rumus metode *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut ini.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

(Sumber: Djaali, 2020, hlm. 81)

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrument (total)

k = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = Jumlah skor total

Berikut hasil pengolahan perhitungan reliabilitas instrument dengan metode *alpha cronbach* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25* yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.946	41

(Sumber: Hasil Perhitungan dengan *IBM SPSS Statistics Version 25*)

Menurut hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25* dapat diketahui bahwa koefisien nilai alpha dari 41 butir soal yaitu 0,946. Adapun ketentuan yang menyatakan instrumen tersebut reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} dari $n = 30$ dengan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,361, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan skor $0,946 > 0,361$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dalam penelitian ini reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dan termasuk kedalam kategori “sangat andal”.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau proses yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Tahap penelitian yang dilakukan antara lain, sebagai berikut:

1. Pembuatan Rencana Penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat rancangan penelitian yang dimulai dari pemilihan judul, menentukan rumusan masalah, menentukan pendekatan, menentukan metode, serta menentukan variabel.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan kedua yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun instrument, mengumpulkan data, menguji dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu menuliskan laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah sebagai pedoman penyusunan laporan berupa skripsi.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis

Setelah seluruh data dari responden terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam melakukan teknik analisis data dan hipotesis, maka peneliti perlu mengetahui data yang diperoleh dari lapangan. Pada penelitian menggunakan satu variabel atau variabel tunggal. Adapun untuk menjawab hipotesis deskriptif diperlukan melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi agar dapat dilanjutkan pada hipotesis.

3.8.2 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas merupakan suatu teknik yang digunakan dalam menentukan apakah suatu sampel normal atau tidak. Pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 25* melalui uji *Shapiro-Wilk*, karena rumus ini valid digunakan untuk sampel yang jumlahnya kecil. Data yang dianalisis dapat dikatakan berdistribusi normal apabila ($sig > \alpha$), hal ini merupakan syarat yang perlu dipenuhi untuk dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Pada penelitian ini menggunakan nilai *alpha* (α) sebesar 0,05 dengan tingkat kepercayaan yaitu 95%.

3.8.3 Analisis Persentase

Metode persentase ini dapat digunakan guna melihat jumlah dari responden yang telah menjawab item pernyataan yang terdapat dalam angket kuesioner. Data yang dihasilkan kemudian dapat dianalisis dengan mentabulasi tanggapan dari responden dan menghitung persentase. Berikut adalah rumus dari analisis persentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = Persentase skor

f = Frekuensi dari jawaban yang didapat

n = Jumlah responden

Untuk menginterpretasikan besaran presentase yang didapat dari tabulasi, maka dapat menggunakan kualifikasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penafsiran Persentase Data

Presentase	Penafsiran
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang

41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

(Sumber: Arikunto, 2013)

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau tidak. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Pada pengujian hipotesis deskriptif satu variabel maka menggunakan pengujian uji-t satu sampel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm.159)

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

Untuk menentukan kaidah pengujian dengan taraf signifikansinya yaitu $(\alpha - 0,05)$, dk – n-1 dan kriteria pengujian dari jenis pengujian uji-t satu sampel. Adapun pengambilan keputusan pada pengujian yang digunakan ialah dengan kriteria $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima.